SMPN 1 Grati Sukses Sulap Limbah Plastik Yang Tak Bisa Dijual Menjadi Meja Kursi Taman

Rabu, 17 Oktober 2018

SMPN 1 Grati, sebuah sekolah berbudaya lingkungan, sukses mengubah limbah plastik yang tak bisa dijual menjadi meja dan kursi taman yang artistik. Program ini diberi nama Eco Briks, di mana siswa dan guru bekerja sama untuk mengisi botol air minum dengan bungkus permen, kopi sachet, dan kemasan lain hingga padat dan keras. Botol-botol ini kemudian digunakan sebagai kaki kursi taman. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan limbah.

Respon siswa terhadap kegiatan ini sangat positif. Mereka antusias mengikuti kegiatan tersebut dan menunjukkan semangat tinggi dalam mengolah limbah. Selain Eco Briks, SMPN 1 Grati juga aktif dalam berbagai program lain untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

SMPN 1 Grati telah meraih predikat Adiwiyata Nasional pada tahun 2016 dan tahun ini mereka optimis dapat meraih predikat Adiwiyata Mandiri. Hal ini didasari atas kesiapan dokumen pendukung yang lengkap. Kepala sekolah, Sugeng Suprayoga, menegaskan kesiapan sekolah untuk menerima kunjungan Tim Penilai Adiwiyata Mandiri dari pusat.

Program Eco Briks merupakan salah satu bukti nyata komitmen SMPN 1 Grati dalam menerapkan budaya lingkungan di sekolah. Melalui program ini, siswa tidak hanya belajar tentang daur ulang dan pengolahan limbah, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menciptakan karya seni bernilai ekologis dari bahan yang terbuang.

Kesuksesan SMPN 1 Grati dalam mengelola limbah plastik menjadi bukti bahwa dengan kreativitas dan kesadaran lingkungan, kita dapat meminimalisir dampak negatif limbah dan menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.